

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENTANG
(*Solanum tuberosum* L.) DENGAN PEMBERIAN BERBAGAI
DOSIS PUPUK GUANO DAN PUPUK KIESERIT**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) DENGAN PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK GUANO DAN PUPUK KIESERIT

ABSTRAK

Tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan tanaman hortikultura dunia yang banyak dibudidayakan oleh petani Indonesia. Tanaman kentang merupakan tanaman pangan keempat di dunia setelah gandum, beras dan jagung serta sayuran yang mampu untuk dikembangkan sebagai sumber karbohidrat dalam rangka mendukung diversifikasi pangan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kentang dengan pemberian berbagai dosis pupuk guano dan pupuk kieserit. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kampung Sago, Kelurahan Ngalau, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang yang terletak di ketinggian 735 m dpl pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan interaksi pupuk guano dan pupuk kieserit terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang, untuk mendapatkan dosis pupuk guano yang baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang, dan untuk mendapatkan dosis pupuk kieserit yang baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan Faktorial 3x4 dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah pupuk guano dengan dosis yang diberikan berbeda terdiri dari 0 ton/Ha (tanpa pupuk guano), 5 ton/Ha, dan 10 ton/Ha. Faktor kedua adalah pupuk kieserit dengan dosis yang diberikan yaitu 0 kg/Ha (tanpa pupuk kieserit), 100 kg/Ha, 200 kg/Ha, dan 300 kg/Ha. Dari hasil penelitian maka didapatkan bahwa tidak ada interaksi antara pemberian pupuk guano dan pupuk kieserit pada tanaman kentang terhadap pertumbuhan tanaman tetapi berpengaruh terhadap hasil tanaman. Pemberian dosis pupuk guano 10 ton/Ha dan pupuk kieserit 200 kg/Ha memberikan pengaruh terhadap jumlah umbi, bobot umbi per tanaman, bobot umbi per petak, dan bobot umbi per hektar.

Kata kunci : *Solanum tuberosum* L., dosis, guano, kieserit, produksi

GROWTH AND YIELD OF POTATO (*Solanum tuberosum* L.) WITH SEVERAL DOSES OF GUANO FERTILIZER AND KIESERITE FERTILIZER

ABSTRACT

*Potato (*Solanum tuberosum* L.) is a world horticultural plant which is widely cultivated by Indonesian farmer. Potato is a fourth crop plant after wheat, rice, and maize also vegetable which is able to developed as the source of carbohydrate in order to support food diversification. One effort to increase growth and yield of potato is by giving several doses of guano and kieserite fertilizer. This research was conducted at Sago Village, Hamlet of Ngalau, East Padang Panjang District, Padang Panjang City which located at 735 m dpl, from March to August 2020. This study aims to get the interaction between guano fertilizer and kieserite fertilizer on growth and yield of potato plant, to get the best dose of guano fertilizer on growth and yield of potato plant. This research used a factorial arranged in Randomized Block Design (RBD) with 3x4 factor in 3 levels of treatment. First factor is guano fertilizer with different dose consist of 0 ton/ha (without using guano fertilizer), 5 ton/ha, and 10 ton/ha. The second factor is kieserite fertilizer consist of 0 kg/ha (without kieserite fertilizer), 100 kg/ha, 200 kg/ha, and 300 kg/ha. The result showed that there is no interaction between guano fertilizer and kieserite fertilizer on growth of potato plant but affected plant yield. The best dose of guano fertilizer was 10 ton/ha and kieserite fertilizer was 200 kg/ha which significantly affected the number of tuber, tuber weight for each plant, tuber weight for each plot, and tuber weight in hectare.*

*Keyword : *Solanum tuberosum* L., dose, guano, kieserite, production*

